

Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Servis Pendek Permainan Bulu Tangkis Putra Ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang

¹M. Ricky Athallah, ²M. Taheri Akhbar, ³Daryono

¹²³Universitas PGRI Palembang

¹bolangtasti37@gmail.com, ²mtaheriakhbar@univpgri-palembang.ac.id,

³mrdary.ion@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of the drill method on short serve ability in extracurricular men's badminton games Public Middle School 19 Palembang. The population in this study was male students extracurricular activities at SMP Negeri 19 Palembang numbered 14 people, while the sample. This research uses the Census or Total Sampling technique. Census Techniques or Total Sampling is a sampling technique where all. All members of the population are sampled. Method in this research Using experiments, this research also includes one group design techniques pre-test and post-test design with treatment 16 times with instruments in the form of short service test. The research results obtained show that *thitung* greater than *ttabel* ($5,000 > 2.40$), thus it can be interpreted from Overall, using drill training has an influence which is significant in drill method training on short feather service ability Men's extracurricular badminton at SMP Negeri 19 Palembang.

Keywords: *drill method, short serve, badminton game*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap kemampuan servis pendek dalam permainan bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang berjumlah 14 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Sensus atau Total Sampling. Teknik Sensus atau Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Metode pada penelitian ini menggunakan eksperimen, penelitian ini juga termasuk teknik one group disaign pre-test and post-test design dengan perlakuan 16 kali dengan instrumen berupa tes servis pendek. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *thitung* lebih besar dari *ttabel* ($5,000 > 2,40$), dengan demikian bisa diartikan dari keseluruhan bahwa dengan menggunakan latihan drill terdapat adanya pengaruh yang signifikan pada latihan metode drill terhadap kemampuan servis pendek bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang.

Kata Kunci: *metode drill, service pendek, bulu tangkis*

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga di Indonesia tidak pernah lepas dari situasi, keadaan, budaya dan pandangan hidup serta tingkat kemajuan bangsa itu sendiri. Tujuan olahraga di Indonesia adalah untuk meningkatkan kesehatan jasmani,

rohani dan rohani serta meningkatkan prestasi. Hal ini sejalan dengan upaya penguatan peran olahraga dan pembangunan yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 11 Tahun 2022, BAB II Pasal 4 Republik Indonesia, yang menyatakan bahwa tujuan olahraga nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, kualitas manusia. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, disiplin, memperkuat dan membinaa persatuan dan kesatuan bangsa. Meningkatkan ketahanan nasional serta meningkatkan nilai dan kehormatan bangsa.

Permainan bulu tangkis adalah cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, salah satunya di negara Indonesia. Hal ini bisa dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam setiap kegiatan olahraga bulu tangkis yang sering diselenggarakan, baik dalam bentuk pertandingan tingkat RT hingga tingkat dunia, contohnya seperti kejuaraan Thomas Cup dan Uber Cup atau Olimpiade. Permainan bulu tangkis juga dapat dimainkan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Permainan bulu tangkis merupakan olahraga yang menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai bola yang dipukul. Permainan tersebut membutuhkan kecepatan, ketepatan, keterampilan dan kekuatan dalam bergerak. Dalam permainan bulu tangkis, terdapat salah satu teknik dasar yang memiliki peran sangat penting, yaitu teknik dasar servis pendek, yang di mana teknik dasar servis pendek ini dapat menghasilkan poin langsung atau mempersulit gerakan lawan. Oleh karena itu, kemampuan servis pendek yang baik sangat dibutuhkan dalam permainan bulu tangkis.

Kegiatan olahraga bulu tangkis di setiap sekolah biasanya dilakukan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini juga dapat dilakukan di luar jam pelajaran atau sebagian dari kurikulum pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Di setiap sekolah, permainan bulu tangkis selain dikenal di kurikulum pendidikan jasmani yaitu 2013 (K13), Permainan ini biasanya disediakan pada ekstrakurikuler untuk membina prestasi dan karakter mental siswanya.

Salah satu SMP Negeri di Kota Palembang, yaitu SMP Negeri 19 Palembang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 19 Palembang, dilihat bahwa peserta ekstrakurikuler tersebut belum mampu melakukan teknik servis pendek dengan benar, dikarenakan posisi memegang raket yang masih salah ketika melakukan servis, dan perkenaan bola pada raket tersebut tidak tepat sehingga servis pendek yang dilakukan belum maksimal, hasilnya *shuttlecock* sering melambung tinggi di atas net dan jatuh dibidang permainan sendiri atau jatuh di luar garis tepi lapangan, sehingga diperlukan peningkatan ketepatan servis pendek.

Sebetulnya sangat wajar jika peserta ekstrakurikuler tersebut belum mampu untuk melakukan servis dengan baik dan benar, mengingat permainan dan hasil teknik yang peserta miliki belum begitu baik, yaitu dari teknik yang paling mudah misalnya servis pendek. Servis pendek merupakan teknik dasar yang wajib harus dikuasai pemain dengan baik pada saat bermain bulu tangkis, tetapi faktanya peserta ekstrakurikuler masih belum baik untuk melakukan servis pendek. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya beberapa kesalahan dalam melakukan servis pendek sebagaimana *suttlecock* terkadang tidak sesuai dengan arah yang ingin ditentukan, sehingga diperlukan peningkatan servis pendek.

David A. Sousa (2016) menyatakan bahwa metode *drill* adalah teknik pembelajaran yang terjadi melalui pengulangan gerakan atau kegiatan yang berulang-ulang. Tujuan utama dari metode drill adalah untuk memperkuat dan mengoptimalkan keterampilan latihan untuk meningkatkan suatu proses latihan dengan melakukan gerakan atau aktivitas yang sama secara berulang-ulang, maka otot dan saraf dapat menjadi terbiasa karena beradaptasi untuk menghasilkan respon yang lebih efisien dan akurat.

Metode drill biasanya mencakup tugas-tugas yang berfokus pada aspek keterampilan atau teknik yang ingin ditingkatkan. Misalnya dalam permainan bulu tangkis, seseorang dapat melakukan servis pendek dengan fokus pada posisi tubug, gerakan lengan, penempatan bola, dan gerakan kaki. Dalam penelitian ini, peserta ekstrakurikuler akan melakukan servis pendek

yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memperkuat dan menyempurnakan keterampilan teknik servis pendek meraka.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, menarik dan penting penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek dalam permainan bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Arikunto (2014: 3) dengan percobaan *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (setelah diberi perlakuan) menggunakan metode *drill*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Palembang, yang beralamat di Jl. Srijaya No.628, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan penelitian, dimulainya penelitian ini pada tanggal 18 Juni sampai dengan 15 Agustus 2023 pada Hari Selesa, Rabu, Jumat, dan Sabtu setiap minggunya.

Data penelitian diperoleh dari populasi dan sampel penelitian 14 peserta didik SMP Negeri 19 Palembang berjumlah 14 orang (Sugiono, 2019: 146). Untuk mendapatkan data tersebut, digunakan teknik pengumpulan data tes servis pendek (Arikunto, 2014: 138). Data yang akan dikumpulkan yaitu data *pre-test* yang di dapat dari jumlah ketepatan melakukan servis pendek sebanyak 10 kali pukulan servis sebelum sampel di berikan perlakuan, dan pada data *post-test* didapatkan dari jumlah ketepatan servis pendek sebanyak 10 kali pukulan servis setelah sampel di beri (*treatment*) permainan target dengan menggunakan tes servis pendek. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dengan Uji Normalitas (Sundayana, 2015: 84), Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa data kemampuan tes awal servis pendek (*pre-test*) dan data kemampuan tes akhir servis pendek (*post-test*).

4.2.3 Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang di olah dengan menggunakan statistik *lilifors* berdistribusi normal atau malah sebaliknya. Dalam pengujian hipotesis untuk normalitas data dipakai taraf signifikan 0,05 yang berbunyi : H_a diterima berarti data populasi berdistribusi normal. H_a ditolak berarti data populasi tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis normalitas adalah H_a diterima jika $L_o < L_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $L_o > L_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Normalitas

No.	Data	L_{tabel} ($n = 14, \alpha = 0.05$)		Kesimpulan
		L_{Hitung}	L_{Tabel}	
1	Pre-test	0,123	0,227	Normal
2	Post-test	0,115	0,227	Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan data yang dilakukan dengan uji normalitas data, maka $sig > \alpha$ 0,05 dengan demikian data dalam penelitian ini adalah normal, dimana dari kedua data diperoleh $L_o < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan : “Hipotesis (H_a) diterima, populasi berdistribusi normal”. Dari uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa dari kedua data dalam penelitian ini setelah dilakukan pengujian ternyata berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan kepada analisis berikutnya.

b. Uji Homogenitas

Pengujian selanjutnya adalah uji homogenitas, uji yang di maksudkan yaitu untuk mengetahui data berdistribusi homogen atau malah sebaliknya. Kriteria pengujian jika H_a diterima berarti data populasi berdistribusi normal. H_a ditolak berarti data populasi tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis normalitas adalah H_a diterima jika $F_{hit} < F_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya bahwa hasil uji homogenitas dapat dilihat dilihat pada tabel dibawah ini :

$$F = \frac{Sd_{\text{terbesar}}}{Sd_{\text{terkecil}}}$$

$$F = \frac{4,87}{4,74}$$

$$= 1,02$$

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen mengingat $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,02 < 3,74$.

c. Uji Hipotesis

Arikunto (2014: 306) menyatakan bahwa untuk menganalisis hasil data *pre-test* dan *post-test* dengan teknik *one group disaign pre-test and post-test*, adapun peneliti ini untuk menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Nilai Kebutuhan Statistik (Deviasi)

Tabel 4.6 Deviasi Pre-test – Post-test

Sampel	O1	O2	D	D2
N-1	15	17	2	4
N-2	18	26	8	64
N-3	17	18	1	1
N-4	10	12	2	4
N-5	17	19	2	4
N-6	19	21	2	4
N-7	16	18	2	4
N-8	13	15	2	4
N-9	19	18	-1	1
N-10	17	16	-1	1
N-11	24	25	1	1
N-12	15	18	3	9
N-13	13	12	-1	1
N-14	10	12	2	4
Σ	223	247	24	106

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Nilai $\Sigma d = 24$

Nilai $\Sigma d^2 = 106$

- 2) Mencari nilai Md (Mean dari perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test*)

$$M_d = \frac{\Sigma d}{N} \quad M_d = \frac{24}{14} = 1,78$$

- 3) Mencari nilai Σx^2 d (Jumlah kuadrat deviasi)

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d^2)}{N} \\ \sum x^2 d &= 106 - \frac{24^2}{14} \\ \sum x^2 d &= 106 - 41,14 \\ \sum x^2 d &= 64,86\end{aligned}$$

4) Uji Hipotesis (Uji-

$$\begin{aligned}t) & \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{1,78}{\sqrt{\frac{64,86}{14(14-1)}}} \\ t &= \frac{1,78}{\sqrt{\frac{64,86}{(182)}}} \\ t &= \frac{1,78}{0,356} \\ t &= 5,000\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data, dapat diperoleh hasil yaitu t_{hitung} sebesar 5,000 dan t_{tabel} yang didapat dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (n-2) yaitu (14-2 = 12) yaitu $t_{tabel} = 2,40$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,000 > 2,40). Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Bisa diartikan bahwa dengan menggunakan latihan *drill* terdapat adanya pengaruh yang signifikan pada latihan metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang.

4.3 Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek sebanyak 14 orang siswa putra ekstrakurikuler bulu tangkis. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih 1 sampai 2 hari, dan pemberian perlakuan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dengan 16 kali pertemuan. Data ini diambil dengan menggunakan tes ketepatan kemampuan servis pendek. Nilai yang dihasilkan siswa sangat beragam dan bervariasi. Waktu yang dicapai siswa juga rata-rata memiliki kategori sedang,

dan pada saat berlangsungnya penelitian juga tidak ada siswa yang mengalami kendala karena prosesnya.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan kurang lebih 1 bulan penelitian, bahwa terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek dalam permainan bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,000 > 2,40$). Adanya pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek ini adalah menunjukkan bahwa kualitas latihan benar-benar teruji signifikan. Melalui program latihan yang kontinue dan konsisten, siswa putra ekstrakurikuler dapat mengalami peningkatan yang baik dalam melakukan servis pendek.

Sukadiyanto (2019: 13) menyatakan bahwa metode *drill* dalam latihan adalah upaya yang dapat dilakukan pelatih dalam mengembangkan kemampuan atletnya menggunakan cara atau teknik rekayasa kepelatihan secara berulang-ulang. Pendapat ini menggambarkan bahwa seorang pelatih memanfaatkan metode latihan dengan jalan selalu mengulang setiap kemampuan yang ingin dicapai oleh atletnya.

Servis pendek dalam permainan bulu tangkis atau short service dengan cara backhand adalah pukulan yang dilakukan menempatkan bola di depan perut dan dipukul dengan cara raket digerakan menghadap berkebalikan. Pada saat melakukan gerakan servis pendek, elastisitas otot sangat berperan penting dalam memukul bola, dikarenakan tangan yang memiliki koordinasi dengan baik tentu akan menghasilkan servis pendek yang baik. Koordinasi harus dilatih sehingga memunculkan fase gerak yang kompleks. Oleh sebab itu metode *drill* adalah salah satu metode latihan yang baik untuk melatih kemampuan servis pendek dalam permainan bulu tangkis.

Beberapa peneliti terdahulu yang relevan juga pernah dilakukan oleh (Friski Karaseran yaitu pada tahun 2021) yang berjudul “Pengaruh penerapan metode latihan terhadap hasil belajar servis pendek dalam permainan bulu tangkis pada siswa putra SMA N 1 Kawangkoan” Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya siswa yang menguasai kemampuan bermain bulu tangkis dengan kategori cukup baik, tetapi tidak semua dapat melakukan servis dengan baik dan tepat. Maka dari itu metode penelitian yang digunakan ialah metode eksperimen. Populasi pada penelitian ini berjumlah 120 siswa dan sampel 30 siswa. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} , senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 4,72 > t_{tabel} = 2.048$. Bersumber pada hasil pengujian hipotesis dengan memakai statistik uji-t tersebut hingga hasil penelitian ini bisa disimpulkan ada pengaruh pelaksanaan metode latihan terhadap kenaikan hasil belajar keahlian servis pendek dalam permainan bulu tangkis pada siswa SMAN 1 Kawangkoan.

Kemudian penelitian berikutnya pernah dilakukan oleh (Ardi Agustiansyah yaitu pada tahun 2020) yang berjudul “Hubungan fleksibilitas pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis pendek bulu tangkis” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fleksibilitas pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis pendek ekstrakurikuler bulu tangkis di MTS Negeri 3 Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler di MTS Negeri 3 Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 15 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Tes fleksibilitas, 2) Tes koordinasi mata tangan, 3) Tes ketepatan servis pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Ada hubungan yang signifikan antara fleksibilitas X1 dan ketepatan pukulan servis pendek Y. 2) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan X2 dan ketepatan servis pendek Y. 3) Ada hubungan yang signifikan antara fleksibilitas X1 dan koordinasi mata tangan X2 terhadap ketepatan servis pendek Y. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan teknik korelasi ganda diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , yaitu $F_{hitung} 39 > F_{tabel} 3,11$ dengan taraf signifikan 0,5 maka

Ho ditolak artinya Terdapat hubungan antara fleksibilitas dan kekuatan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan pukulan servis pendek dalam permainan bulu tangkis pada ekstrakurikuler MTS Negeri 3 Kabupaten Sukabumi. Dan konstruksi secara simultan $R^2 \times 100\% = 0,927^2 \times 100\% = 85,9\%$ dan sisanya 14,1%.

Selanjutnya penelitian berikutnya pernah dilakukan oleh (Anggraeni Tripuspa Laia yaitu pada tahun 2022) yang berjudul “Pengaruh penggunaan media sasaran terhadap peningkatan hasil belajar servis pendek bulu tangkis” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sasaran Terhadap Peningkatan hasil belajar servis pendek bulu tangkis. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuasi eksperimen. Pengumpulan data menggunakan data awal *pre-test* yang diperoleh dari tes keterampilan pukulan servis pendek berupa penilaian hasil diterapkan servis pendek.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Medan T.A 2020/2021 dengan jumlah siswa 20 orang. Berdasarkan hasil analisa uji-t (t-test) terhadap hasil belajar servis pendek siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dari tabel diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,897 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen setelah diberi perlakuan sebesar 29,60 lebih besar dari pada sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 14,85.

Dari hasil *pre-test* pembelajaran menggunakan media sasaran Terhadap Peningkatan hasil servis backhand atau pendek dengan $n = 20$ diperoleh rentang antara 3 - 34 dengan rata-rata 14,85 dan standar deviasi 7,386. Dari hasil *post-test* dengan $n = 20$ diperoleh rentang antara 18 - 79 dengan rata-rata 29,60 dan standar deviasi 8,401. Dari rata-rata *pre-test* dan *post-test* didapat nilai yang beda yaitu 14,70. Diperoleh hasil belajar servis pendek atau backhand bulu tangkis menggunakan media sasaran SMA Negeri 3 Medan. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode menggunakan media sasaran terhadap hasil belajar servis

pendek dalam permainan bulu tangkis siswa kelas XI SMA Negeri 3 Medan tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian ke tiga di atas, bisa di simpulkan bahwa peneliti sama-sama menggunakan metode eksperimen, yang dimana ke tiga penelitian itu menggunakan variabel bebas yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dengan hasil uji-t bahwa latihan metode *drill* memberikan pengaruh yang positif terhadap ketepatan pukulan servis pendek.

Sesuai dengan pendapat Sugiono (2019: 276) bahwa apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitupun sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Sehingga dengan demikian bisa dikatakan bahwa perlakuan yang diberikan berupa latihan metode *drill* berpengaruh terhadap kemampuan servis pendek dalam permainan bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek dalam permainan bulu tangkis putra ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang”. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,000 > 2,40$). Latihan metode *drill* terhadap kemampuan servis pendek juga memberikan pengaruh, yaitu dengan rata-rata kemampuan tes awal (*pre-test*) yaitu 16,5 poin dan rata-rata kemampuan tes akhir (*post-test*) yaitu 19,0 poin. Hasil uji-t pada penelitian juga menunjukkan kedua data awal (*pre-test*) dan data akhir (*post-test*) berdistribusi normal dan homogen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Aryanto, Sugeng. *Bulu Tangkis*. Jakarta: Intan Perkasa. 2014.
Andi, S. *Pengaruh Latihan Drill Terhadap Kemampuan Drive*. Universitas Negeri Tadulako.
Budiwanto, S. 2018. *Dasar-dasar Teknik dan Taktik Bermain Bulu Tangkis*. Malang:

- Universitas Negeri Malang. 2007.
- Cholik Mutohir Toho. *Penelitian Aksi Dalam Proses Pelatihan Olahraga*. KONI : UNS.
- Haerun, M., Hasanuddin, H., & Juhanis, J. (2020). *Survei Tingkat Keterampilan Servis Pendek Dalam Permainan Bulutangkis Pada Mahasiswa Bkmf Bulutangkis Fik Unm* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). 2019.
- Kholison, F., & Defliyanto, D. Pengaruh latihan drill terhadap kemampuan servis backhand bulutangkis siswa mts tarbiyah islamiyah kecamatan air napal bengkulu utara. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, (2018) 2 (2), 186-191.
- Nurhasan. 2019. *Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani. Prinsip-prinsip dan penerapannya*. Direktorat jendral olahraga: Jakarta pusat.
- Poerwadi, 2009. *Pengaruh Latihan Metode Drill terhadap daya ledak otot tungkai*. Universitas Negeri Jakarta.
- Rahmat, Abdullah. *Peranan Metode Latihan Terhadap Kemampuan Servis Pendek*. Universitas Negeri Semarang. 2015.
- Rahman, Abdul. 2019. *Panduan Pembelajaran Bulutangkis*. Makassar: FIK UNM.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta. 2019.
- Sukadiyanto. *Melatih Fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung. 2019.
- Suryana, A. *Panduan Lengkap Bermain Bulu Tangkis*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2018.
- Tamim, M. H. *Pengaruh metode latihan (resiprokal dan inklusi) persepsi kinestetik terhadap teknik overhead lob forehand bulu tangkis*. Jurnal keolahragaan. 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Sistes Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Tamim, M. H. 2017. *Pengaruh metode latihan (resiprokal dan inklusi) persepsi kinestetik terhadap teknik overhead lob forehand bulu tangkis*. Jurnal keolahragaan.
- Yuliawan, D. *Bulutangkis Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2017.